BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang dilakukan, serta hasil penelitian yang berdasarkan pada analisis data dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat dipaparkan adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran SAVI berbantuan alat peraga ulin terhadap minat belajar siswa kelas VIII materi unsur-unsur lingkaran di MTs Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung. Dengan hasil penelitian menunjukan nilai signifikansi 0,008 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran SAVI berbantuan alat peraga ulin terhadap hasil belajar siswa kelas VIII materi unsur-unsur lingkaran di MTs Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung. Dengan hasil penelitian menunjukan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
3. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran SAVI berbantuan alat peraga ulin terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas VIII materi unsur-unsur lingkaran di MTs Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung. Dengan hasil penelitian menunjukan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

B. SARAN

Berdasarkan rumusan peneltian, hipotesis peneiitian, hasil penelitian dan pembahasaan penelitian, maka terdapat beberapa saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang linear dengan penelitian ini. Serta dapat mengembangkan prnrlitian ini dengan menggunakan variabel lain.

   Kekurangan dalam penelitian ini adalah kurang telitinya beberapa siswa dalam membaca soal kuisioner angket sehingga mengerjakan soal kuisiner dengan seadanya. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memberikan pemahaman lebih terhadap siswa untuk lebih teliti dan bersungguh-sungguh dalam membaca kuisioner angket.

2. Bagi Guru

   Dalam proses pembelajaran, diharapkan guru dapat memilih model pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran yang dapat mendorong siswa lebih aktif dan mampu untuk memunculkan suasana belajar yang lebih baik, menarik dan efektif. Karena pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

3. Bagi Siswa

Dengan suasana belajar yang lebih baik, menarik dan efektif, diharapkan siswa dapat lebih semangat dan giat dalam mengasah kemampuan mereka khususnya dalam pelajaran matematika. Dengan begitu siswa dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Demikian saran-saran yang dapat penulis kemukakan dalam penelitian ini, semoga bermanfaat untuk kemjuan dan keberhasilan pendidikan.